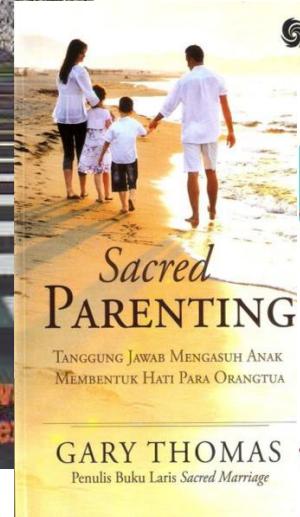
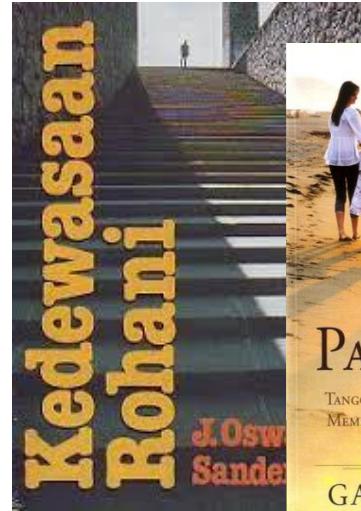




Klub Baca Buku SABDA

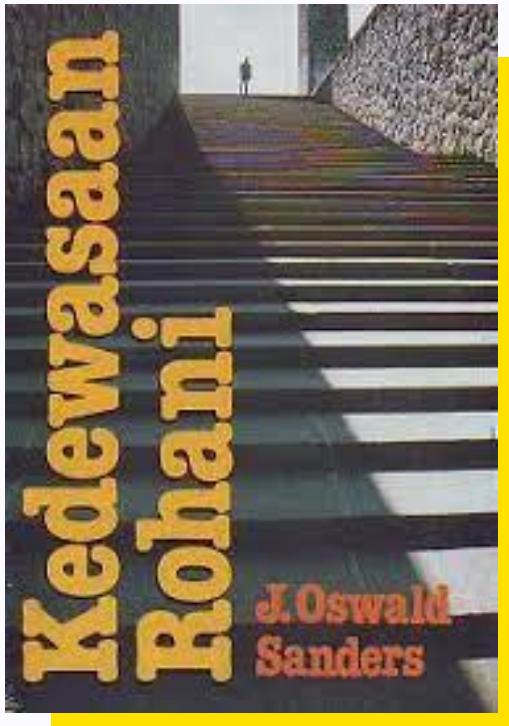
KBBS

Temu Anggota KBBS



1

Kristanto Wibowo

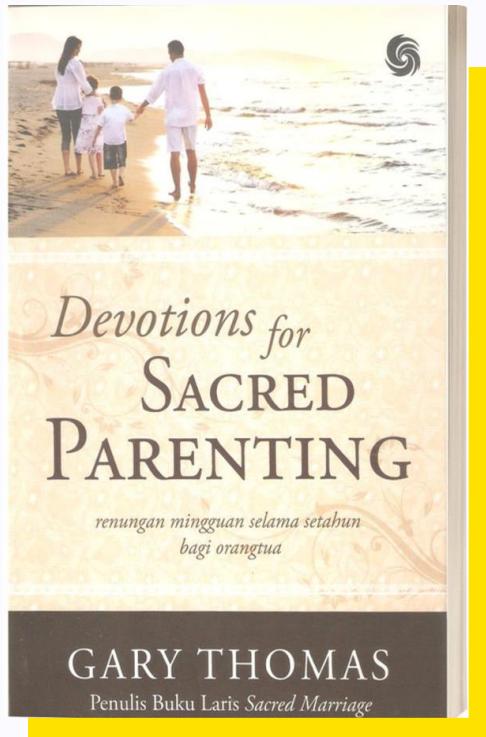


Judul: Kedewasaan Rohani

Penulis: J. Oswald Sanders

2

Luciana Cecilia



Judul: Sacred Parenting

Penulis: Gary Thomas

3

Bobby Gulliano

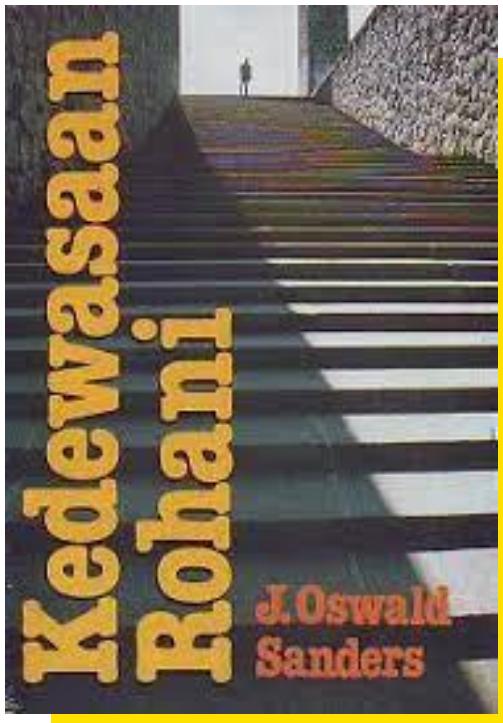


**Judul: Menghidupi Injil &
Menginjili Hidup**

Penulis: Sen Sendjaya

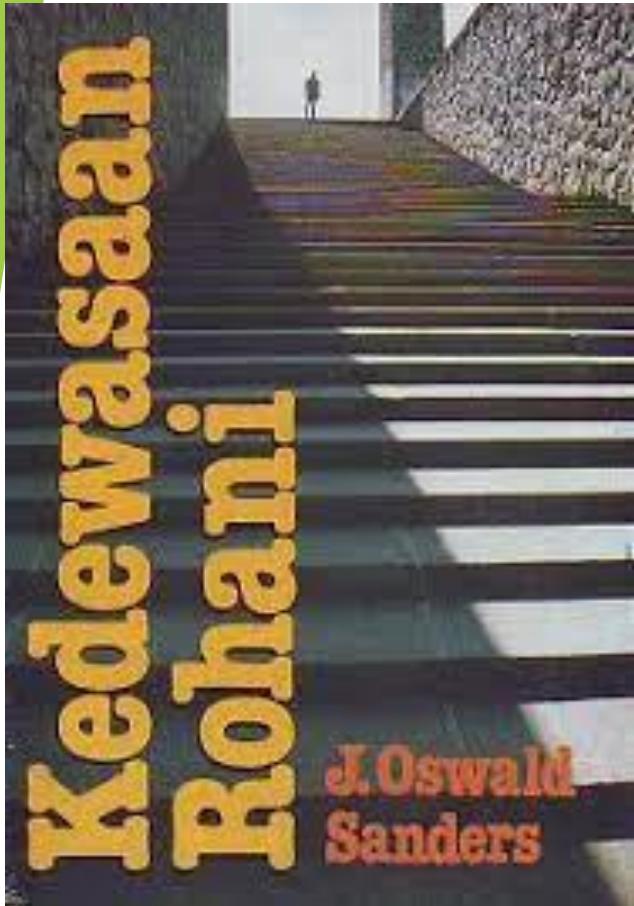
1

Kristanto Wibowo



Judul: Kedewasaan Rohani

Penulis: J. Oswald Sanders



Judul Buku:
KEDEWASAAN ROHANI

Penerbit:
Yayasan Kalam Hidup [KH]

Copyright:
1962 oleh *The Moody Bible
Institute of Chicago*

Penerjemah:
Drs. Ridwan Sutedja

Redaksi:
Drs. Ganda Wargasetia

Sampul:
Yahya Ramali

Jumlah Halaman:
206

GARIS BESAR

Kedewasaan Rohani karya J. Oswald Sanders

- ▶ Allah Tritunggal yang berinisiatif mendewasakan orang Kristen.
- ▶ Allah Tritunggal yang aktif mendisiplin orang Kristen.
- ▶ Allah Tritunggal yang memperlengkapi orang Kristen.
- ▶ Tujuan akhir pendewasaan rohani: menjadi serupa Kristus dan mengerjakan Injil dalam dorongan Roh Kudus.

Catatan: Buku ini biasa dipakai sebagai referensi pendukung bagi kelompok pemahaman Alkitab / pemuridan. Buku yang fundamental perihal pendewasaan rohani seorang murid.

PELAJARAN

yang saya dapat dari membaca buku ini:

1. ALLAH SENDIRI YANG BERINISIATIF MENDEWASAKAN

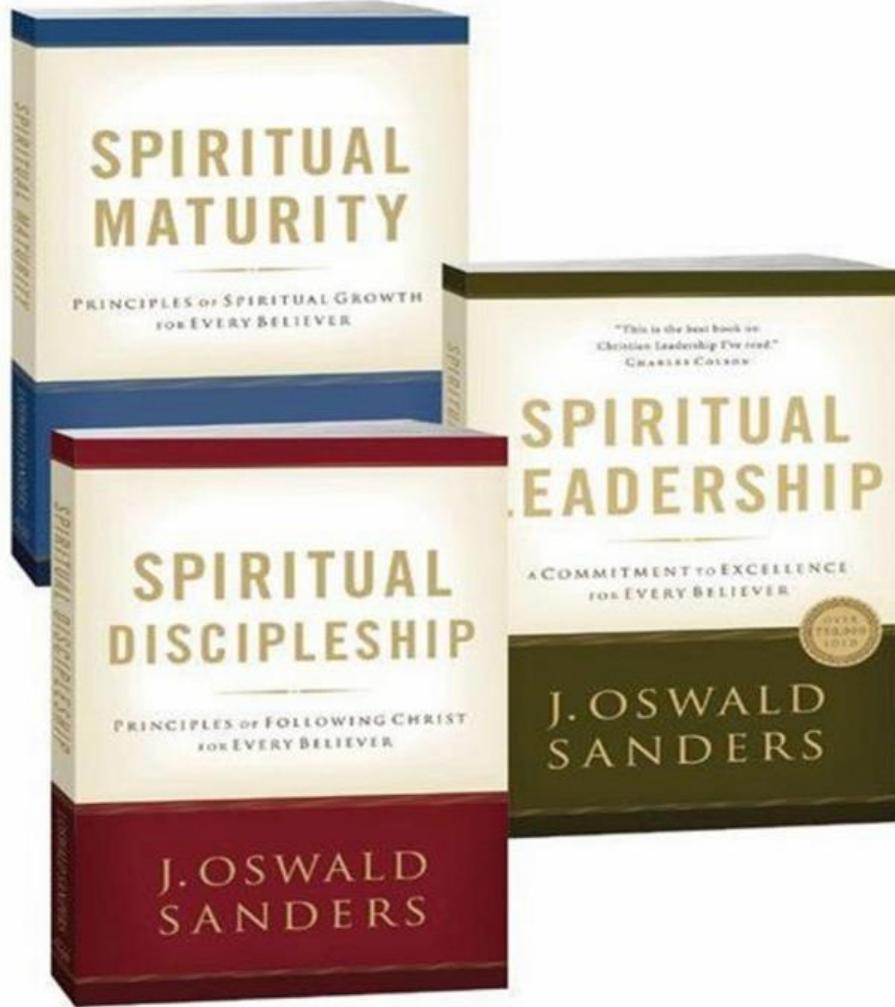
- ▶ **Roma 8:28** “Kita tahu sekarang, bahwa Allah turut bekerja dalam segala sesuatu untuk mendatangkan kebaikan bagi mereka yang mengasihi Dia, yaitu bagi mereka yang terpanggil sesuai dengan rencana Allah.”
- ▶ **Wahyu 1:12,13** “Tampaklah kepadaku...seorang serupa Anak Manusia.” **Quote:** “Sepanjang sejarah, pernyataan diri Allah selalu cocok bagi keperluan umat-Nya masa itu.”
- ▶ **Yohanes 20:22** “Dan sesudah berkata demikian, Ia menghembusi mereka dan berkata: ‘terimalah Roh Kudus’.”

2. ALLAH, SECARA TANPA LELAH, TERUS TERLIBAT DALAM MENGAJAR

- **Filipi 1:6** “Akan hal ini aku yakin sepenuhnya, yaitu Ia, yang memulai pekerjaan yang baik di antara kamu, akan meneruskannya sampai pada akhirnya pada hari Kristus Yesus.”
- **Yesaya 41:14** “Hai si cacing Yakub.” **Quote:** “Tidak ada sebutan Allah yang lebih mengejutkan daripada sebutan ‘Allah Yakub’.”

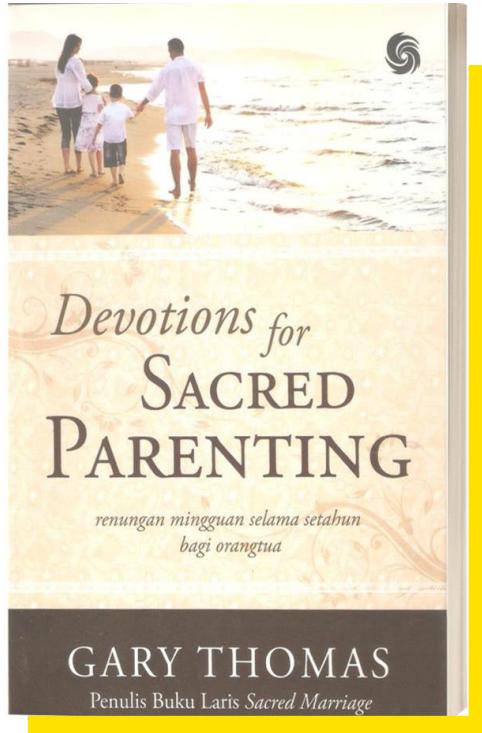
2. TUJUAN AKHIR PENDEWASAAN ROHANI: KESERUPAAN DENGAN KRISTUS DAN PENGERJAAN INJIL

- **Quote:** “Ia merupakan pengejawantahan dan teladan dari ajaran-Nya yang agung dalam khotbah-Nya yang dalam dan tajam itu.”
- **Kisah Para Rasul 1:8** “Tetapi kamu akan menerima kuasa, kalau Roh Kudus turun ke atas kamu, dan kamu akan menjadi saksi-Ku sampai ke ujung bumi.”



2

Luciana Cecilia



Judul: Sacred Parenting
Penulis: Gary Thomas

Sacred Parenting

Gary Thomas

Penulis Buku Sacred Marriage

Penerbit Katalis

- Buku ini terdiri dari **13 Bab** dan **315 halaman**.
- Buku ini saya temukan ketika saya membaca **buku *Sacred Marriage***.
- Buku ini tidak menjelaskan bagaimana orang tua berproses saat mengasuh anak.
- Dalam buku ini, banyak contoh yang diambil dari kejadian/**pengalaman dari penulis** dan juga teman-teman penulis.

Kepedihan Terberat

Kepedihan dialami orang tua:

- Saat melihat anak melakukan tugas yang berat.
- Saat anak harus berproses dengan pengalaman hidupnya.

Tuhan izinkan anak-anak **mengalami kepedihan**.

Sikap kita sebagai orang tua di saat anak kita mengalami kepedihan.

Alkitab berbicara:

- Imam Eli
- Allah Bapa

Menggapai Surga

- Apa yang Tuhan rencanakan terjadi dalam hidup kita, perlu **kerendahan hati** untuk **mendengar Tuhan**. Tuhan tahu semuanya.
- Perlu kepekaan mendengar. Dengan mendengar, hal-hal biasa jadi luar biasa.
- Amos 3:7; Yeremia 33:3.

Kasih yang Menyala-Nyala

- Tuhan ingin kita menjadi indah.
- **Kasih** terpancar dari kehidupan kita.
- Segala sesuatu dilakukan berdasarkan kasih terutama di saat marah.
- Melakukan amarah dengan hati yang penuh kasih.

Pelajaran yang Didapat

- Memiliki **hati yang terbuka** saat ada proses pada kehidupan anak.
- Belajar hidup berjalan dalam **tuntunan Tuhan**.
- Meminta Roh Kudus agar memiliki kasih seperti **Kasih Tuhan**.

3

Bobby Gulliano



**Judul: Menghidupi Injil &
Menginjili Hidup**

Penulis: Sen Sendjaya

MENGHIDUPI INJIL & MENGJINJILI HIDUP

Data Buku:

1. Penerbit : Literatur Perkantas
2. Tahun Terbit : 2021
3. Jumlah Bab : 52 Bab
4. Jumlah Halaman : 248 Hal.
5. Dua bagian besar: - Esensi Injil (12 Bab)
- Implikasi Injil (40 Bab)
6. Bahasa : Indonesia
7. Format : Bacaan, Renungan

“daging semua” – Bobby Gulliano



Sen Sendjaya PhD adalah Preaching Pastor ICC Melbourne dan Professor of Leadership di Swinburne Business School, Australia.



TEMUAN PALING “MENARIK” DARI BUKU INI ADALAH:

✓ Tiap Bab diakhiri dengan 2 Pertanyaan: **Refleksi** dan **Aplikasi**



“Sangat mengingatkan dengan model kelas-kelas SABDA MLC: 2 pertanyaan per hari!”

✓ Tiap Bab terdapat satu quotes, yang merangkum bahasan pada bab tersebut



“Cara mudah mengingat intisari dari bab tersebut”

✓ Dapat dibaca tanpa harus berurutan, dimulai dari halaman manapun



“Bisa dimulai dari yang paling menarik atau paling menggelitik, namun untuk mendapatkan big-picture nya, tetap harus dibaca SEMUA”

Komentar pribadi:

TEMUAN PALING “NAMPOL” DARI BUKU INI ADALAH:

Bab 1. Dunia Tak Berjendela

Ayat: **Pengkotbah 2:11**



Bab 26. Melangkah Seirama Dengan Injil

Ayat: **Galatia 5:25**



Bab 52. Hidup Penuh Resiko Itu Normal

Ayat: **Ester 4:16**

MENYADARI

MENTAAT

MENGHIDUPI



INJIL TUHAN YESUS KRISTUS

Pengkotbah 2:11

Ketika aku meneliti segala pekerjaan yang telah dilakukan tanganku dan segala usaha yang telah kulakukan untuk itu dengan jerih payah, *lihatlah, segala sesuatu adalah kesia-siaan dan usaha menjaring angin; memang tak ada keuntungan di bawah matahari.*

Galatia 5:25

Jikalau kita hidup oleh Roh, baiklah hidup kita juga dipimpin oleh Roh

Ester 4:16

... dan kemudian aku akan masuk menghadap raja, sungguhpun berlawanan dengan undang-undang; *kalau terpaksa aku mati, biarlah aku mati.*

PERNYATAAN “TEROBOSAN” DARI BUKU INI ADALAH:

“Terlalu banyak alasan mengapa kita perlu berhenti ber-agama dan mulai ber-Injil”

Bab 6: Mari berhenti beragama

“Kita telah dibangkitkan dari kematian rohani, mengapa kita masih pakai baju orang mati? Kita sudah dimerdekakan dari belenggu dosa, mengapa kita masih pakai baju tahanan”

Bab 15: Jangan pakai lagi baju kuburan!

“Karena Injil, di satu sisi kita tidak akan menjauhi dunia karena takut tercemar olehnya, dan di sisi lain kita tidak akan menyembah dunia karena terpikat olehnya”

Bab 33: Tersalib bagi dunia

“Kehidupan yang berpusat Injil terbentuk paling efektif bukan dalam ruang-ruang ibadah, tetapi dalam lorong-lorong kehidupan yang membuat kita khawatir, takut, atau marah”

Bab 37: Injil dan kemacetan: Bertemu Tuhan saat terjebak macet

IMPLIKASI BUKUINI TERHADAP SAYA:

- ✓ Merubah pandangan dan komitmen saya bahwa INJIL harus benar-benar *gamblang terlihat* dalam sikap hidup kita sehari hari.
- ✓ Berusaha menjaga kekudusan dan benar-benar tunduk pada pimpinan Roh Kudus akan menjadi ***prioritas*** utama dalam menjalani keseharian saya.
- ✓ Memiliki kerinduan yang lebih lagi untuk membagikan kepada orang lain tentang bagaimana menghidupi INJIL, dari sudut pandang yang ditawarkan oleh buku ini.

GOD
BLESS YOU!

